

## NEWS HEADLINES

- SMGR tetap optimis tahun ini meski laba 1Q19 turun 34,86% YoY
- SMGR jajaki terbitkan obligasi Rp5 triliun
- JSMR akan bagikan dividen Rp45/saham
- JSMR kaji obligasi baru Rp2 triliun
- TOTL akan bagikan dividen tunai Rp40 per lembar
- BWPT bukukan rugi bersih 1Q19 Rp254,09 miliar
- MGRO targetkan laba 2019 capai Rp123 miliar
- TRAM dan grup ADRO kerjasama logistik dan infrastruktur
- ARII berencana private placement
- MEDC terbitkan obligasi US\$650 juta
- BMRI naikan bunga desposito khusus
- BBRI luncurkan Halal Mall di Tokopedia
- Laba bersih EXCL 1Q19 meningkat 270% YoY
- ISAT siapkan dana ekspansi Rp2 triliun
- CENT alokasikan capex Rp1-1,35 triliun
- CENT bukukan laba bersih 1Q19 Rp8,66 miliar
- Pefindo tegaskan peringkat idAA- untuk obligasi BSDE
- Pefindo tegaskan peringkat idBBB untuk obligasi PPRO
- BEST targetkan penjualan lahan 40 ha
- SMSM akan bagikan dividen final Rp18 per saham

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6222/6187/6166
Resistance Level	6277/6298/6333
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6256.352	-63.107	11098.832	7677.987
LQ-45	985.705	-11.630	1612.172	4619.854

## MARKET REVIEW

Presiden Donald Trump kembali menekan China dengan ancaman tariff yang akan ditingkatkan menjadi 25% dari 10% bagi produk impor dari China senilai US\$200 miliar setelah sebelumnya sempat menunda kenaikan pada tanggal 1 Desember 2018 yang lalu. Kondisi antar kedua negara yang kembali menghangat disebabkan oleh progres negosiasi kesepakatan dagang Mnuchin-Lightizer dan Liu He dinilai tidak memberikan kemajuan yang signifikan. Selain itu, Trump juga memberikan sinyal bahwa terbuka kemungkinan bagi tarif tambahan untuk sisa produk impor yang belum dikenakan dengan jumlah US\$350 miliar. Hal tersebut menimbulkan resiko kemungkinan bahwa China akan melakukan serangan balik dengan membatalkan negosiasi dagang secara keseluruhan. Bursa saham regional mengalami shock dengan volatilitas dan intensitas penjualan yang meningkat. Nilai tukar Yuan terdepresiasi hingga menembus level psikologisnya di 6.8 per dolar AS, Indeks Komposit Shenzhen mengalami koreksi terbesarnya pada tahun ini sebanyak 7.56% ke 8943.52, disusul dengan kejatuhan Indeks Komposit Shanghai sebesar 5.58% ke 2906.46. Indeks Hangseng turut mengalami koreksi 2.9% menjadi 29209.82. Situasi geopolitik yang memanas juga dirasakan oleh Korea Selatan setelah Kim Jong Un menembakkan rudal balistik jarak pendek pada semenanjung Korea. Indeks Kосpi turut terkoreksi 0.74% ke 2196.32. Kekhawatiran terhadap perang dagang yang kembali mencuat, mendorong harga minyak mentah WTI kembali turun di kisaran US\$60 per barel, mengancam kestabilan rantai hubungan dagang internasional.

IHSG turut mengalami koreksi sebesar 63.107 poin, atau 1.0% ke 6256.352 dengan hampir seluruh sektor mengalami aksi jual. Sektor konsumen mengalami rebound sebesar 0.35% setelah sebelumnya sempat tertekan sepanjang perdagangan. Sektor industri dasar mengalami tekanan sebesar 2.05% akibat laporan keuangan sejumlah emiten yang kurang memuaskan, disusul oleh sektor keuangan (-1.96%) dan properti (-1.52%). Nilai tukar Rupiah kembali melemah hingga mencapai Rp14308 per dolar AS dengan diiringi net sell investor asing sebesar Rp836.91miliar. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat bertumbuh 5.07%, lebih rendah dibandingkan ekspektasi di 5.18% secara yoy, sedangkan kontraksi -0.52% secara qoq. Kendati demikian, Indeks Keyakinan Konsumen meningkat menjadi 128.1 dibandingkan 124.5 pada periode sebelumnya, menunjukkan aktifitas konsumsi masyarakat Indonesia yang terjaga.

## MARKET VIEW

Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2019 mencapai 5,07%, naik tipis dibanding kuartal I 2018 sebesar 5,06%. Pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2019 terutama didorong oleh belanja pemerintah mencapai Rp452,06 triliun, atau lebih tinggi dibandingkan kuartal I 2018 yakni Rp419,44 triliun. Pencapaian angka tersebut relatif sedikit lebih baik dari pertumbuhan ekonomi kuartal I 2018 yakni 5,06% yoy dan 2017 sebesar 5,01% yoy. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terbatas, dikarenakan pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Kendati demikian ekonomi Indonesia secara kuartal turun 0,52% qoq. Rilis data ekonomi yang mengecewakan di bawah ekspektasi, berdampak pada intensitas investor dalam melakukan investasi di pasar saham Indonesia..

Jumlah pengangguran di Indonesia dalam setahun terakhir hanya berkurang sebesar 50 ribu orang. Sementara jumlah penduduk berkerja bertambah sebesar 2,29 juta orang dan sebanyak 6,82 juta orang masih menganggur. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2019 dibandingkan Februari 2018, mengalami penurunan yakni dari 5,13% menjadi 5,01% pada Februari 2019.

Presiden AS Donald Trump secara dramatis meningkatkan tekanan kepada Cina untuk segera mencapai kesepakatan dagang dengan mengancam akan menaikkan tarif atas barang asal Cina senilai US\$200 miliar pekan ini menjadi USD325 miliar atas barang-barang Cina dengan tarif 25% jika perjanjian perdagangan tidak tercapai dalam waktu tertentu. Namun, Cina merespon dengan mempertimbangkan menunda perjalanan oleh para negosiator perdagangan utamanya ke Washington pekan ini menyusul ancaman Trump tersebut. Ancaman Trump mungkin menjadi bumerang karena Cina kemungkinan tidak akan mau bernegosiasi dibawah tekanan.

Otoritas moneter Cina akan memangkas rasio persyaratan pencadangan untuk bank kecil dan menengah efektif mulai 15 Mei. Kebijakan ini bertujuan untuk membantu perusahaan yang berjuang di tengah perlambatan ekonomi. People's Bank of China (PBoC) akan mengeluarkan sekitar CNY 280 miliar (US\$41,23 miliar) dalam pendanaan jangka panjang yang akan digunakan untuk pinjaman kepada perusahaan kecil dan swasta.

Pelaku pasar global diperkirakan masih mencemaskan pernyataan Trump berkenaan dengan negosiasi perdagangan dengan Cina yang mungkin bisa menjadi bumerang bagi AS. Sentimen ini kembali akan membawa indeks bursa dunia masih dalam tekanan. Faktor dari pasar global tersebut tentunya dapat menyulitkan bagi IHSG untuk bisa bergerak ke teritorial positif pada perdagangan saham hari ini.

Semen Indonesia (SMGR) optimis meningkatkan kinerja tahun ini dengan menempuh langkah-langkah integrasi pasca akuisisi dan cost transformation di Semen Indonesia Group. Per kuartal I 2019 EBITDA SMGR tercatat meningkat 38% YoY, namun laba bersih SMGR tercatat turun 34,86% YoY menjadi Rp268,10 miliar. Penurunan laba tersebut dikarenakan beban bunga yang meningkat secara signifikan pasca akuisisi Solusi Bangun Indonesia (SMCB) dengan nilai akuisisi mencapai US\$ 916,93 juta atau setara Rp 12,96 triliun. Dana akuisisi tersebut menggunakan pinjaman sindikasi dengan total pinjaman US\$ 926,97 juta atau setara Rp 13,07 triliun pada 29 Januari 2019 yang lalu dan memiliki jangka waktu 2 tahun dengan bunga mengambang berdasarkan Libor 3 bulan ditambah dengan margin.

Semen Indonesia (SMGR) menjajaki penawaran umum berkelanjutan (PUB) I tahap II senilai Rp5 triliun pada Juni 2019. Hasil emisi obligasi tersebut akan diserap untuk kebutuhan ekspansi perseroan tahun ini.

RUPST Jasa Marga (JSMR) menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp45 per saham atau 15% dari total laba bersih tahun buku 2018. Sepanjang tahun 2018, perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp2,20 triliun ditengah pembangunan secara masif dengan investasi besar-besaran dan capex yang cukup tinggi. Pendapatan usaha di luar konstruksi JSMR tercatat tumbuh 9,67% menjadi Rp 9,78 triliun dari tahun 2017 dengan kontribusi tol senilai Rp 9,04 triliun. Pendapatan usaha lain memberikan kontribusi Rp 748,12 miliar naik 16,82% dari tahun 2017. Selama 2 tahun ini penambahan tol baru JSMR sudah lebih dari 450 km. Ruas tol baru tersebut mendorong pertumbuhan aset dari sisi Hak Pengusahaan Jalan Tol tumbuh 4,07% mencapai Rp 3,27 triliun dari tahun 2017, Sehingga total aset Jasa Marga pada tahun 2018 mencapai Rp 82,42 triliun.

Jasa Marga (JSMR) mengkaji penerbitan dua instrumen surat utang yaitu step up coupon bond dan zero coupon bond pada tahun ini. Perseroan menargetkan dana hingga Rp2 triliun dari aksi tersebut. Salah satu tujuan penerbitan ini adalah mencari sumber pendanaan ekspansi dengan tingkat cost of fund yang efisien. Tahun ini, JSMR mengalokasikan belanja modal hingga Rp27 triliun. Capex akan digunakan untuk menyelesaikan sekitar lima ruas jalan tol baru.

Total Bangun Persada (TOTL) akan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp40 per lembar saham pada 29 Mei 2019. Cum dan ex di pasar reguler/negosiasai pada 10 dan 13 Mei 2019, sedangkan di pasar tunai pada 14 dan 15 Mei 2019. Adapun total dividen tersebut mencapai Rp136,4 miliar atau 65,37% dari laba bersih 2018.

Eagle High Plantations (BWPT) membukukan rugi bersih sebesar Rp254,09 miliar hingga 31 Maret 2019, meningkat signifikan hingga 232,6% YoY. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok dan beban lain-lain serta rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis. Sedangkan pendapatan perseroan hanya meningkat sebesar 1,3% YoY menjadi Rp637,99 miliar pada 1Q19.

Mahkota Group (MGRO) menargetkan laba bersih tahun 2019 ini sebesar Rp123 miliar dengan proyeksi pendapatan yang diperkirakan mencapai Rp5,6 triliun. Untuk mencapai target tersebut perseroan menyiapkan beberapa strategi usaha, seperti pengembangan usaha pengolahan minyak sawit, kerja sama strategi dengan mitra bisnis, peluang untuk melakukan akuisisi, meningkatkan efisiensi, serta meningkatkan kualitas SDM. Saat ini, perseroan tengah menyelesaikan pembangunan pabrik refinery

dengan kapasitas sebanyak 1.500 ton per hari dan pabrik kernel crushing plant berkapasitas 200-400 ton per hari di PT Intan Sehati Andalan yang berlokasi di Bengkalis, Riau. Adapun, progres pembangunan pabrik tersebut sudah mencapai sekitar 60%. Hingga kuartal I 2019, penjualan CPO dan palm kernel perseroan mencapai 67,354 juta ton atau naik 35% dari tahun sebelumnya sebanyak 49,905 juta ton. Dengan demikian, pendapatan perseroan naik 8% dari Rp411,027 miliar menjadi Rp444,302 miliar dan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp9,654 miliar dari sebelumnya rugi Rp24,909 miliar.

Trada Alam Minera (TRAM) telah menandatangani perjanjian kerjasama logistik dan infrastruktur dengan Adaro Grup, melalui anak usaha Adaro Energy (ADRO) yakni Alam Tri Abadi pada 2 Mei 2019. Kerjasama ini disepakati selama masa umur tambang dengan jumlah volume batubara yang akan disepakati kemudian oleh para pihak. Dengan adanya kerjasama ini, akan meningkatkan kapasitas produksi batubara dari tambang-tambang yang dimiliki masing-masing pihak di Kalimantan dan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja.

Atlas Resources (ARII) akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (private placement) dengan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 300 juta saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. ARII akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB yang akan diadakan pada 27 Mei 2019. Perseroan akan melaksanakan penerbitan saham baru kepada investor dengan menggunakan harga sekurang-kurangnya Rp882 per saham. Hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk modal kerja perseroan.

Medco Energi Internasional (MEDC) menerbitkan obligasi senilai US\$650 juta untuk membiayai akuisisi Ophir Energy Plc. dan membayar utang perseroan. Obligasi tersebut memiliki tenor 7 tahun dengan kupon 7,375% per tahun.

Ketatnya persaingan penghimpunan dana masyarakat, menyebabkan Bank Mandiri (BMRI) memilih strategi menaikkan suku bunga simpanan, khususnya bunga deposito spesial atau special rate untuk deposito besar. Sementara guna menghindari tekanan yang lebih tinggi terhadap net interest margin (NIM), perseroan memutuskan menaikkan imbal hasil kredit (yield of loan) sebesar 10 bps menjadi 8,3% dari 8,2%. Selain itu, perseroan juga melakukan strategi pengelolaan likuiditas dari instrumen jangka pendek ke obligasi jangka panjang untuk mengkompensasi kenaikan CoF. Dengan kondisi tersebut, CoF dapat terjaga di level 2,9% dan penurunan NIM tidak terlalu signifikan dimana pada 1Q19 di level 5,66% dari 5,8% pada 1Q18.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) bersama dengan BRI Syariah memfasilitasi UMKM binaan yang memproduksi produk halal atau yang sudah memiliki sertifikasi halal untuk go online melalui sebuah toko online yaitu Halal Mall. Peluncuran Halal Mall menggandeng Tokopedia sebagai partner rekanan e-commerce.

XL Axiata (EXCL) membukukan kenaikan laba bersih yang signifikan hingga 270% YoY menjadi Rp57,19 miliar pada 1Q19. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 8,5% YoY menjadi Rp5,97 triliun pada 1Q19.

Indosat (ISAT) berencana menyiapkan dana ekspansi hingga USD2 miliar selama periode 2019-2021. Perseroan mengkaji sumber pendanaan eksternal termasuk obligasi, rights issue, serta divestasi menara telekomunikasi.

Centratama Telekomunikasi Indonesia (CENT) akan mengalokasikan Rp1-1,35 triliun untuk belanja modal tahun ini. Sumber pendanaan dari capex tersebut akan diambil dari kas operasional dan pendanaan utang. Sebagian besar capex akan dialokasikan untuk membangun menara dan sistem DAS (distributed antenna system) yang baru. Dengan demikian, perseroan menargetkan pendapatan tahun ini dapat mencapai Rp850-890 miliar.

Centratama Telekomunikasi Indonesia (CENT) membukukan laba bersih sebesar Rp8,66 miliar pada kuartal I/2019 dari periode yang sama tahun sebelumnya, yang mencatatkan rugi sebesar Rp26,84 miliar. Pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 2,84% YoY menjadi Rp198,39 miliar pada kuartal I/2019 yang ditopang oleh kenaikan jumlah penyewa menara dan DAS. Sepanjang 1Q19, perseroan telah mengelola 1.801 site menara dengan jumlah penyewa 2.576. Jumlah penyewa tersebut tumbuh 28,3% YoY dan rasio tenansi sebesar 1,43 kali.

Pefindo menegaskan peringkat idAA- untuk obligasi berkelanjutan I/2012 sebesar Rp436 milik Bumi Serpong Damai (BSDE) yang akan jatuh tempo pada 4 Juli 2019. Perseroan berencana untuk membayar obligasi tersebut dengan menggunakan kas internal dimana per akhir 2018, saldo kas dan setara kas perseroan mencapai Rp8,1 triliun.

Pefindo menegaskan peringkat idBBB untuk obligasi I seri A tahun 2016 milik PP Properti (PPRO) senilai Rp200 miliar yang akan jatuh tempo pada 1 Juli 2019. PPRO akan menggunakan kas internal untuk membayar obligasi yang akan jatuh tempo tersebut. Adapun per 31 Desember 2018, PPRO memiliki posisi kas dan setara kas senilai Rp554 miliar.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) menargetkan penjualan lahan seluas 40 ha pada 2019 di kawasan MM 2100 Bekasi dengan target harga rata-rata penjualan Rp2,6-3,2 juta per m2. Tahun lalu, perseroan membukukan penjualan seluas 35 ha. Pada tahun 2019, BEST menargetkan pertumbuhan penjualan 10-15% dengan mempertahankan margin EBITDA di kisaran 60%.

Selamat Sempurna (SMSM) akan membagikan dividen final tahun 2018 sebesar Rp18 per lembar saham pada 24 Mei 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 13 dan 14 Mei 2019, sedangkan di pasar tunai pada 15 dan 16 Mei 2019.

RUPSLB Express Transido Utama (TAXI) menyetujui rencana private placement dengan mengeluarkan 10 miliar saham baru senilai Rp 100 per saham untuk konversi utang obligasi sebesar Rp 1 triliun. Sebelumnya perseroan telah 2x menggelar RUPSLB yang selalu tidak memenuhi syarat kuorum dari pemegang saham. Rencananya perseroan akan melakukan konversi obligasi ke saham. Berdasarkan RUPO pada akhir tahun 2018 lalu, mayoritas pemegang saham setuju obligasi dikonversikan dengan saham baru tanpa melalui right issue. Tahap pertama sebanyak 4 miliar saham akan dikonversikan usai RUPSLB ini. Di luar itu, sisanya 6 miliar saham akan menjadi obligasi konversi dari perubahan sisa Obligasi I Express Transido Utama Tahun 2014. Nantinya Obligasi konversi tersebut dapat ditukar dengan jumlah maksimal 6 miliar saham TAXI.

Central Proteina Prima (CPRO) tetap optimis penjualan pakan udang masih akan tumbuh meski permintaan pakan udang tahun ini diproyeksikan turun. Perseroan menargetkan pertumbuhan produksi udang tahun ini sebesar 2%-5% meski beberapa faktor seperti fluktuasi rupiah, harga uang yang rendah dalam 7 bulan

terakhir serta wabah penyakit udang dan kondisi cuaca menimbulkan kekhawatiran bagi petambak udang. Untuk itu CPRO telah melakukan beberapa langkah seperti mencetak teknisi atau pendamping untuk pertambakan udang. Hingga saat ini perseroan telah melatih 600-700 orang pendamping melalui kerjasama dengan pertambakan udang di beberapa wilayah tambak udang di Indonesia.

Impack Pratama (IMPC) telah menyelesaikan transaksi perubahan kepemilikan saham pada ImpackOne Sdn Bhd Malaysia pada 2 Mei 2019. Sebelumnya, 100% saham ImpackOne Sdn Bhd dikuasai oleh entitas anak perseroan lainnya, Impack International Pte Ltd Singapura. Adapun nilai transaksi jual beli saham pada tanggal penyelesaian sebesar 1 juta ringgit Malaysia. Tujuan dari transaksi ini adalah restrukturisasi kepemilikan perseroan dan entitas anak.

RUPST Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp10 per saham. Besaran dividen tersebut senilai Rp15 miliar setara sekitar 6% dari laba bersih 2018 yang sebesar Rp237,61 miliar.

Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) akan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp75 miliar untuk tahun ini dengan rincian sebesar Rp30 miliar untuk mengembangkan after sales business terutama pada infrastruktur digital dan sisanya sebesar Rp45 miliar akan digunakan untuk mengakuisi perusahaan otomotif pada Semester II-2019. Dana capex tersebut bersumber dari sisa dana hasil IPO yang sebesar Rp37 miliar dan sisanya kas internal.

Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) berencana menggalang dana hingga Rp3,6 triliun untuk memenuhi target penyaluran pembiayaan mobil sebesar Rp4 triliun tahun ini. Saat ini, perseroan tengah menjajaki pendanaan perbankan asing sekitar USD50 juta dengan lead arranger Sumitomo Mitsui Banking Corporation. CARS menargetkan sebanyak 27 ribu unit penjualan mobil baru tahun ini atau hampir sama dengan tahun lalu.

# Market Data

7 May 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	62.20	-0.05
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.52	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,282.11	1.01
Nickel (US\$/MT)	12,179.00	55.00
Tin (US\$/MT)	19,325.00	50.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	86.95	24.55
Coal (RB) (US\$/MT*)	72.40	9.04
CPO (ROTH) (US\$/MT)	512.50	-3.75
CPO (MYR)/MT	1,963.00	5.00
Rubber (MYR/Kg)	894.00	-8.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.77	3,827.44	-11.44
ANTM (GR)	0.04	432.43	-240.24

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,438.48	-0.25	13.34	16.41	14.72	3.80	3.56	7,351.16
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,123.29	-0.50	22.43	23.79	20.38	4.49	4.03	12,633.97
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,380.64	0.40	9.70	12.72	11.69	1.51	1.46	1,772.49
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,043.97	-5.58	16.57	11.20	10.09	1.30	1.19	4,685.99
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,585.13	-7.39	19.57	15.97	13.56	2.26	2.00	2,979.33
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,209.82	-2.90	13.02	11.30	10.46	1.24	1.16	2,431.01
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,256.35	-1.00	1.00	15.36	13.73	2.25	2.06	499.47
JAPAN	NIKKEI 225	22,258.73	-0.22	11.21	15.33	14.62	1.58	1.47	3,304.55
MALAYSIA	KLCI	1,632.80	-0.27	-3.42	16.24	15.23	1.58	1.51	251.63
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,290.62	-3.00	7.23	12.92	12.12	1.10	1.05	420.63

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,297.50	31.50
EUR/IDR	16,016.06	30.04
JPY/IDR	129.06	-0.02
SGD/IDR	10,483.58	0.46
AUD/IDR	9,995.38	6.05
GBP/IDR	18,724.01	-12.19
CNY/IDR	2,113.11	1.04
MYR/IDR	3,447.26	4.19
KRW/IDR	12.20	0.02

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06994	-0.00015
EUR / USD	1.12020	0.00030
JPY / USD	0.00903	0.00000
SGD / USD	0.73325	-0.00038
AUD / USD	0.69910	0.00000
GBP / USD	1.30960	-0.00010
CNY / USD	0.14780	-0.00067
MYR / USD	0.24111	-0.00024
100 KRW / USD	0.08536	-0.00012

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.03
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.81

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.02
3M	6.24
6M	6.13
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
08 May	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 May	Indonesia Foreign Reserves	--
08 May	US Consumer Credit	Naik menjadi \$16.75 Bn dari \$15.19 Bn
09 May	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.6%
09 May	US PPI Final Demand YoY	Turun menjadi 2.3% dari 2.2%
09 May	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 220 ribu dari 230 ribu
09 May	US Continuing Claims	--
09 May	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$51.4 Bn dari \$49.4 Bn
09 May	US Wholesale Trade Sales MoM	--
09 May	US Wholesale Inventories MoM	--
10 May	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$6208 juta dari \$9148 juta
10 May	US CPI MoM	Tetap 0.4%
10 May	US CPI YoY	Naik menjadi 2.1% dari 2.0%
11 May	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi \$154.0 Bn dari -\$146.9Bn

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	45325	1.51	4.62
HMSP IJ	3390	0.89	3.13
TCPI IJ	6000	8.11	2.02
TLKM IJ	3840	0.52	1.78
AMRT IJ	1010	4.12	1.49
INKP IJ	6925	3.75	1.23
UNTR IJ	26925	1.13	1.00
TOPS IJ	720	4.35	0.90
CASA IJ	346	5.49	0.88
RMBA IJ	354	6.63	0.72

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4230	-3.42	-16.43
BBNI IJ	8875	-4.05	-6.21
BBCA IJ	28100	-0.97	-6.02
SMGR IJ	11150	-8.98	-5.85
BMRI IJ	7525	-1.63	-5.18
BDMN IJ	5500	-8.33	-4.34
BRPT IJ	3890	-4.42	-2.97
CPIN IJ	4890	-2.20	-1.62
EMTK IJ	8200	-3.53	-1.52
JSMR IJ	5625	-3.85	-1.47

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	154.13	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	24 May 2019
INDY	108.66	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
MYOH	\$0.00862	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
PTBA	326.37	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
BJTM	45.61	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
LINK	232.03	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
LPPF	319.95	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
MLPT	42.50	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
PGAS	56.99	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	28 May 2019
BELL	3.50	Cash Dividend	8 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
BRIS	1.10	Cash Dividend	8 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	28 May 2019
CINT	3.30	Cash Dividend	8 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
TRIS	2.00	Cash Dividend	8 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
ADRO	\$0.0039	Cash Dividend	9 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	24 May 2019
AKRA	120.00	Cash Dividend	9 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	17 May 2019
BJBR	89.40	Cash Dividend	9 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
BOLT	12.00	Cash Dividend	9 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
GOOD	17.00	Cash Dividend	9 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
HEAL	11.00	Cash Dividend	9 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	31 May 2019
PTPP	48.45	Cash Dividend	9 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	29 May 2019
WIKA	38.60	Cash Dividend	9 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
ASRM	85.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
GEMA	5.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
MKPI	369.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
PRDA	93.57	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
SCCO	350.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
TOTL	40.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
SMSM	18.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	24 May 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ARTI	RUPST	07 May 2019	
INAF	RUPST	07 May 2019	
KREN	RUPST	07 May 2019	
SSIA	RUPST	07 May 2019	
TURI	RUPST	07 May 2019	
BAYU	RUPST	08 May 2019	
IPCM	RUPST	08 May 2019	
ROTI	RUPST	08 May 2019	
BAPA	RUPST	09 May 2019	
BBMD	RUPST	09 May 2019	
DSNG	RUPST	09 May 2019	
ERAA	RUPST	09 May 2019	
HMSP	RUPST	09 May 2019	
MGRO	RUPST	09 May 2019	
PTSP	RUPST	09 May 2019	
SIPD	RUPST	09 May 2019	
APLN	RUPST	10 May 2019	
BINA	RUPST	10 May 2019	
BVIC	RUPST	10 May 2019	
GZCO	RUPST	10 May 2019	

## TLKM

TRADING BUY

S1 3760 R1 3880

S2 3640 R2 4000

Closing Price 3840

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3760-Rp 3880
  - Entry Rp 3840, take Profit Rp 3880

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	45.42	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-7.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	3880	Negatif
MA5	3828	Positif



## BMRI

TRADING BUY

S1 7375 R1 7625

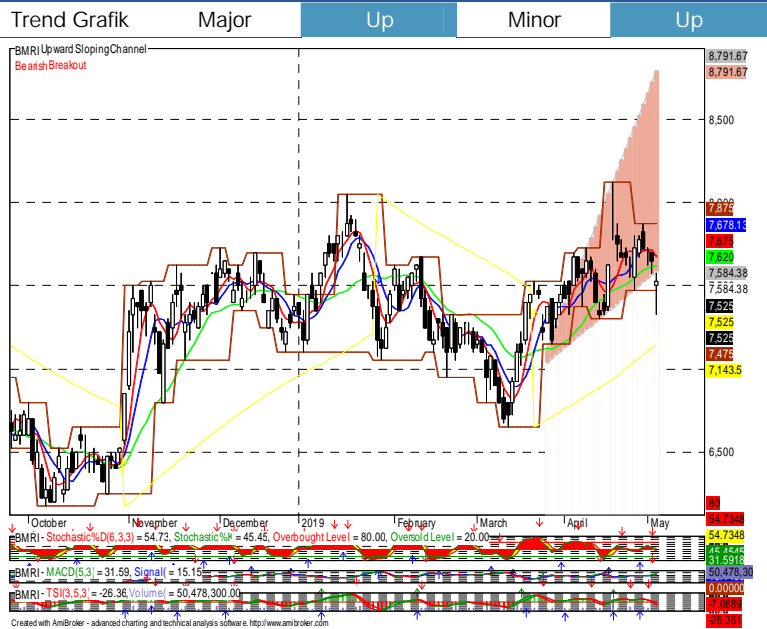
S2 7125 R2 7875

Closing Price 7525

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7375-Rp 7625
  - Entry Rp 7525, take Profit Rp 7625

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.64	Positif
MACD	-25.54	Negatif
True Strength Index (TSI)	-38.60	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7595	Negatif
MA5	7675	Negatif



## UNTR

TRADING BUY

S1 26350

R1 27225

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down

S2 25475

R2 28100

Closing Price 26925

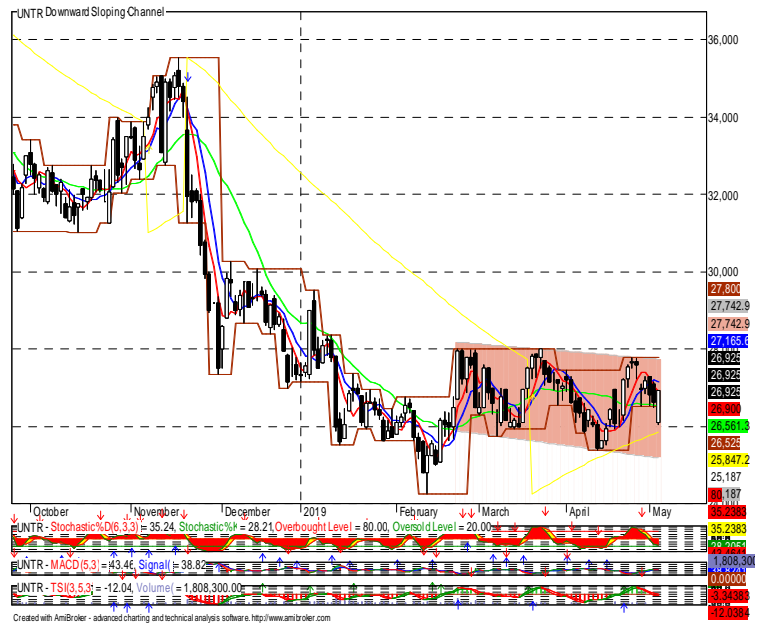
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area oversold
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 26350-Rp 27225
- Entry Rp 26925, take Profit Rp 27225

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	88.67	Positif
MACD	131.33	Negatif
True Strength Index (TSI)	-12.04	Negatif
Bollinger Band (Mid)	25966	Positif
MA5	26900	Positif



## INTP

TRADING BUY

S1 19475

R1 20875

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 18075

R2 22275

Closing Price 20300

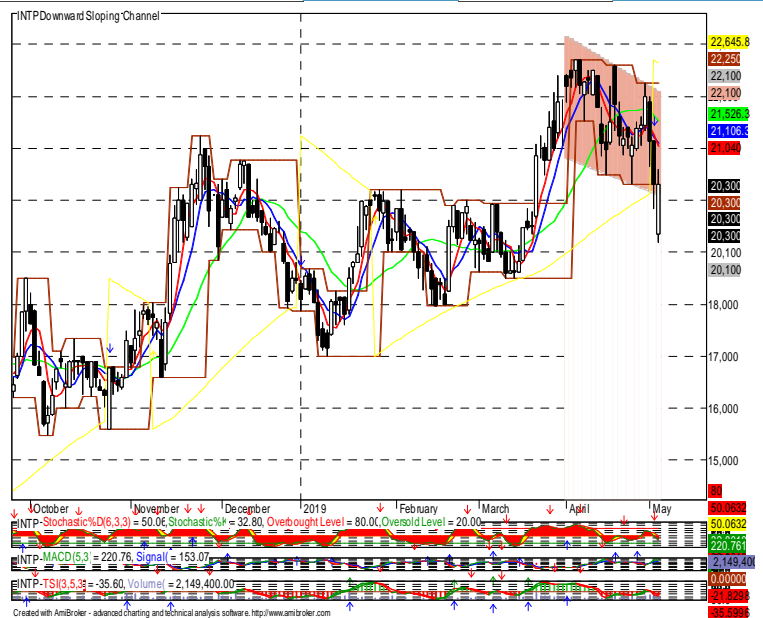
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 19475-Rp 20875
- Entry Rp 20300, take Profit Rp 20875

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	47.90	Positif
MACD	-154.62	Negatif
True Strength Index (TSI)	-35.60	Negatif
Bollinger Band (Mid)	21526	Negatif
MA5	21040	Negatif





## PTBA

TRADING BUY

S1 3720 R1 3850

S2 3590 R2 3980

Closing Price 3790

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 3720-Rp 3850
- Entry Rp 3790, take Profit Rp 3850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.66	Negatif
MACD	-4.74	Negatif
True Strength Index (TSI)	-65.04	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7620	Negatif
MA5	3886	Negatif



## WIKA

TRADING BUY

S1 2230 R1 2310

S2 2150 R2 2390

Closing Price 2280

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 2230-Rp 2310
- Entry Rp 2280, take Profit Rp 2310

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	73.25	Negatif
MACD	-0.54	Negatif
True Strength Index (TSI)	-16.72	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2305	Negatif
MA5	2374	Negatif



# Trading View

7 May 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		06-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10900	10900	11175	10575	10775	10975	11175	Positif	Positif	Positif	12500	10525
LSIP	Trading Buy	1100	1100	1125	1045	1085	1125	1165	Positif	Positif	Positif	1255	1030
SGRO	Trading Buy	2360	2360	2390	2310	2350	2390	2430	Negatif	Negatif	Negatif	2570	2250
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	3790	3790	3850	3590	3720	3850	3980	Positif	Positif	Negatif	4260	3770
ADRO	Trading Buy	1315	1315	1330	1260	1295	1330	1365	Positif	Positif	Negatif	1450	1250
MEDC	Trading Sell	795	795	785	760	785	810	835	Negatif	Negatif	Negatif	930	815
INCO	Trading Buy	2900	2900	2940	2740	2840	2940	3040	Positif	Positif	Negatif	3650	2910
ANTM	Trading Buy	760	760	780	710	745	780	815	Positif	Positif	Negatif	980	785
TINS	Trading Buy	1260	1260	1295	1175	1235	1295	1355	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1200
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	555	555	540	515	540	565	590	Negatif	Negatif	Negatif	680	545
SMGR	Trading Sell	11150	11150	10850	10100	10850	11600	12350	Negatif	Negatif	Negatif	14450	11725
INTP	Trading Buy	20300	20300	20875	18075	19475	20875	22275	Positif	Positif	Negatif	22700	19350
SMCB	Trading Sell	1740	1740	1700	1700	1730	1760	1790	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1765
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7425	7425	7625	7175	7325	7475	7625	Positif	Positif	Negatif	8025	7000
GJTL	Trading Buy	710	710	730	670	700	730	760	Negatif	Negatif	Negatif	755	655
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	6775	6775	6875	6375	6625	6875	7125	Positif	Positif	Negatif	7400	6100
GGRM	Trading Buy	80600	80600	81675	76975	79325	81675	84025	Negatif	Negatif	Negatif	92000	75025
UNVR	Trading Buy	45325	45325	45925	42725	44325	45925	47525	Positif	Positif	Positif	50525	43775
KLBF	Trading Buy	1475	1475	1485	1435	1460	1485	1510	Negatif	Negatif	Negatif	1560	1470
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1265	1265	1245	1200	1245	1290	1335	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1310
PTPP	Trading Sell	2150	2150	2100	2000	2100	2200	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1980
WIKA	Trading Buy	2280	2280	2310	2150	2230	2310	2390	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1900
ADHI	Trading Sell	1570	1570	1555	1515	1555	1595	1635	Negatif	Negatif	Negatif	1845	1520
WSKT	Trading Buy	1950	1950	1970	1900	1935	1970	2000	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1850
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2190	2190	2150	2070	2150	2230	2310	Negatif	Negatif	Negatif	2510	2200
JSMR	Trading Buy	5625	5625	5725	5275	5500	5725	5950	Negatif	Negatif	Negatif	6450	5050
ISAT	Trading Sell	2270	2270	2200	2010	2200	2390	2580	Negatif	Negatif	Negatif	3100	2280
TLKM	Trading Buy	3840	3840	3880	3640	3760	3880	4000	Positif	Positif	Positif	4090	3720
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7525	7525	7625	7125	7375	7625	7875	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7150
BBRI	Trading Sell	4230	4230	4180	4070	4180	4290	4400	Negatif	Negatif	Negatif	4730	3960
BBNI	Trading Sell	8875	8875	8700	8325	8700	9075	9450	Negatif	Negatif	Negatif	10250	9100
BBCA	Trading Buy	28100	28100	28275	27625	27950	28275	28600	Negatif	Negatif	Negatif	29050	27125
BBTN	Trading Sell	2380	2380	2350	2270	2350	2430	2510	Negatif	Negatif	Negatif	2700	2280
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	26925	26925	27225	25475	26350	27225	28100	Positif	Positif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	193	193	185	166	185	204	222	Negatif	Negatif	Negatif	342	195

Please see disclaimer section at the end of this report

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

### Galeri Investasi VSI

#### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

### Galeri Investasi BEI-VSI

#### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.